

ABSTRAK

Indonesia saat ini berada di peringkat ke-3 dunia dengan jumlah kasus baru kusta setelah India dan Brazil. Pencapaian eliminasi kusta di kabupaten/kota tidak selalu berbanding lurus terhadap eliminasi kusta pada suatu wilayah provinsi, hal ini dikarenakan masih dijumpai kantong-kantong kusta di kabupaten/kota tersebut yang menunjukkan aktifnya penularan penyakit. Belum terwujudnya eliminasi kusta di tingkat kabupaten/kota masih menjadi tantangan sampai saat ini.

Tujuan penelitian ini mengembangkan serta menganalisis dampak implementasi Pengembangan Model Edukasi “DOKTER KUSTA” Sebagai Upaya Pencegahan Kusta Pada Masyarakat. Model edukasi terdiri dari fitur promotif, preventif, diagnostik dan kuratif.

Metode penelitian menggunakan *Research and Development* dengan pendekatan ADDIE. Pengumpulan data mulai dari analisis kebutuhan, uji satu-satu dan uji kelompok kecil menggunakan wawancara dan observasi, uji lapangan menggunakan kuesioner *pre-test post-test* yang sudah divalidasi.

Pada tahap awal dilakukan analisis kebutuhan, kontekstual dan literatur berkaitan dengan pencegahan kusta di masyarakat. Tahap desain dengan ideasi penggunaan konstruk teori *Health Belief Model* sebagai teori utama dipadukan *PRECEDE-PROCEED Model*, *Social Cognitive Theory* dan *Theory of Planned Behavior* menghasilkan kerangka konseptual serta produk awal model edukasi “DOKTER KUSTA” sebagai upaya pencegahan kusta pada masyarakat, dan telah dinyatakan layak oleh tiga orang validator ahli yaitu ahli psikologi, ahli teknologi informasi dan ahli teknologi pendidikan. Pada uji satu-satu dan uji kelompok kecil dinyatakan mudah digunakan oleh pasien kusta, kontak serumah dan tetangga. Hasil uji lapangan menunjukkan peningkatan rata-rata pengetahuan, perubahan sikap dan perilaku sebelum dan sesudah intervensi. Hasil uji *Wilcoxon* dan *Uji T* dengan *p-value* 0.000 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pengetahuan serta perubahan sikap sebelum dan sesudah intervensi. Hasil penelitian upaya pencegahan kusta pada responden terjadi perubahan perilaku dimana responden sudah menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat. Penelitian disertasi ini menghasilkan satu model yaitu model edukasi sebagai upaya pencegahan kusta pada masyarakat dengan nama “DOKTER KUSTA”.

Kesimpulan model edukasi “DOKTER KUSTA” efektif dalam meningkatkan pengetahuan, perubahan sikap dan perilaku pasien kusta, kontak serumah dan tetangga.

Kata Kunci : “DOKTER KUSTA”, pencegahan kusta, pasien kusta, kontak serumah, tetangga